Peningkatan Strategi Mengajar Biologi bagi Guru SMA/SMK Aceh Barat Daya melalui Kegiatan MGMP

Anita Noviyanti, Evi Apriana

Universitas Serambi Mekkah, JL. Tgk. Imum Lueng Bata Bathoh Banda Aceh

*Email korespondensi: anita.noviyanti@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Telah dilakukan kegiatan MGMP biologi bagi guru SMA/SMK Aceh Barat Daya yang bertujuan Meningkatkan pemahaman strategi mengajar biologi dan memberdayakan kegiatan MGMP menjadi lebih aktif sebagai wahana meningkatkan pengetahuan guru khususnya dalam bidang akademik dan pedagogik. Secara umum kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui forum MGMP. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 s/d 9 Desember 2016 yang berlokasi di SMK1 Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil yang ditemukan melalui kegiatan MGMP bahwa masih ada guru yang belum memahami kurikulum 2013, sehingga masih sulit untuk mengembangkan RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Guru juga kurang memahami penggunaan model-model, pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep-konsep biologi yang diajarkan. Melalui kegiatan MGMP pemahaman guru lebih baik dalam mengembangkan RPP menggunakan model-model yang sesuai dengan konsep yang diajarkan, guru juga berlatih mengembangkan LKPD dan menggunakan media yang tepat. Forum MGMP hendaknya dapat dilakukan secara kontinyu agar guru senantiasa dapat berbagi informasi tentang pendidikan khususnya pendidikan biologi yang menjadi bidang keilmuannya.

Kata Kunci : Strategi Mengajar, MGMP

PENDAHULUAN

Biologi adalah suatu disiplin ilmu sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yakni kajian tentang materi dan energi yang berhubungan dengan makhluk hidup serta proses-proses kehidupannya. Dalam biologi mengkaji semua makhluk hidup, tidak hanya tumbuhan dan hewan yang hidup di masa lampau bahkan di tempat-tempat lain jika mungkin ada kehidupan (*Anonim, 2019*).

Pada hakikatnya biologi merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah yang memiliki berbagai visi misi yang harus diwujudkan. Di antara hal-hal yang ingin diwujudkan dalam mata pelajaran biologi yaitu berupaya mendidik siswa berilmu dan berketerampilan yang unggul, memiliki etos kerja, melatih melakukan penelitian yang sesuai dengan proses atau metode ilmiah, dan belajar dengan mengaplikasikan pengetahuan terbaiknya, mempunyai sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Selain itu juga bersikap peka, tanggap dan berperan aktif dalam menggunakan biologi untuk memecahkan masalah di lingkungannya.

Agar siswa belajar lebih aktif, guru perlu memunculkan strategi yang tepat dalam memotivasi siswa. Guru harus memfasilitasi siswa agar siswa mendapatkan informasi yang bermakna, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri (Guntur, 2004).

Kenyataan yang ditemui sehari-hari di kelas ialah bahwa seringkali guru melaksanakan pembelajaran biologi secara tidak efektif. Guru menyajikan pembelajaran yang bertopang pada konsep yang abstrak dan sulit diterima siswa secara utuh dan mendalam. Pada umumnya selama ini yang terjadi siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar (PBM), sebagian besar waktu berlangsung PBM didominasi oleh guru dengan siswa yang bersifat pasif, (Kurniati, 2001:4). Dapat dimungkinkan, hal ini disebabkan kekurangpahaman guru dalam menyajikan proses pembelajaran yang tepat dalam menggunakan berbagai model-model, pendekatan dan metode pembelajaranyang sesuai dengan konsep yang diajarkan.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Dr. Asri (2016), beliau menilai saat ini banyak guru yang kurang terampil dalam mengajar. Kurang terampilnya guru tersebut karena lemah di bidang akademik dan kurang menguasai pedagogi, sehingga menjadi hambatan tersendiri dalam proses belajar mengajar. Jadi tugas guru bukan hanya sekedar membagikan ilmu kepada siswanya, lebih dari itu, prosesnya harus ditunjang dengan kompetensi akademik dan pedagogik yang baik.

Sehubungan dengan hal ini, sebagai seorang profesional guru perlu diberi pembekalan-pembekalan berkaitan dengan kompetensi akademik dan pedagogik. Salah satu kegiatan yang menunjang peningkatan pemahaman akademik dan pedagogik guru yaitu melalui kegiatan MGMP.

MGMP merupakan singkatan dari musyawarah guru mata pelajaran yang berperan sebagai wadah guru untuk saling bertukar informasi tentang pembelajaran. Biasanya informasi yang dibicarakan dalam kegiatan MGMP tersebut mengenai perihal pengembangan kurikulum, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahkan mengenai solusi untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran sesuai kondisi masing-masing sekolah.

MGMP memiliki perencanaan penting dalam mendukung pengembangan profesional guru. hal ini dikarenakan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan terkhusus dalam layanan proses pembelajaran. Tuntutan ini merupakan implikasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, karena guru-guru mata pelajaran perlu wadah untuk saling bertukar informasi serta pendapat. Organisasi ini bersifat mandiri dan terbuka bagi semua guru mata pelajaran baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru tidak tetap (guru Honor) dilingkungan wilayah Kabupaten/kota.

Profesional sendiri mempunyai makna pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Anonim, 2005).

Selama ini kegiatan MGMP bagi guru biologi SMA/SMK Abdiya tidak begitu aktif dalam hal pengelolaan oleh tim yang berperan menyelenggarakan kegiatan tersebut dan kurangnya nara sumber untuk melatih pemahaman akademik dan

Anita Noviyanti, Evi Apriana

pedagogik guru dalam menyajikan pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, diselenggarakan kegiatan MGMP khususnya bagi guru biologi SMA/SMK Abdiya dengan menghadirkan beberapa fasilitator yang dapat membantu memberikan solusi dalam permasalahan pembelajaran biologi bagi guru SMA/SMK Abdiya

METODE

Kegiatan MGMP mata pelajaran biologi ini dilaksanakan pada Tanggal 5 sampai dengan 9 Desember 2016 bertempat di SMK 1 ABDYA yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, dan Diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan MGMP Biologi pada hari senin yang merupakan hari pertama, berjalan dengan baik dan positif. Peserta hadir sebanyak 20 orang. Materi yang diberikan oleh instruktur pada hari ini adalah memperkenalkan standar perubahan pada kurikulum 2013 yang dimulai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Karena berdasarkan hasil tanya jawab pada awal pembelajaran belum semua guru-guru mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan belum memahaminya. Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab tentang kurikulum 2013 dan beberapa penjelasan singkat.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam konsep-konsep Biologi dengan mengacu pada standar kurikulum 2013 Permen No. 59. Dalam kegiatan pengembangan RPP, peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya serta memberikan tanggapan untuk mengambil suatu kesimpulan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam hal ini sebagian guru belum begitu paham cara mengembangkan model-model, pendekatan, dan metode-metode mengajar dalam RPP. Proses kegiatan MGMP pada hari senin ditampilkan pada gambar-gambar berikut ini.

Pada hari pertama ditemukan bahwa sebagian guru-guru belum begitu paham cara mengembangkan model-model, pendekatan, dan metode-metode mengajar dalam RPP sesuai konsep biologi yang diajarkan, sehingga ini menjadi acuan bagi instruktur untuk membimbing mengenai penggunaan model, pendekatan, dan metode belajar pada hari kedua. Pelaksanaan kegiatan MGMP Biologi pada hari kedua berjalan lebih baik. Peserta terlihat lebih aktif dan banyak terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Peserta hadir sebanyak 19 orang. Materi yang diberikan oleh Dr. Evi Apriana yaitu bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran dan lembar kerja peserta didik dalam materi-materi pembelajaran biologi. Kegiatan dilanjutkan oleh Anita Noviyanti, M.Pd tentang penerapan model, pendekatan, dan media dalam pembelajaran. Dalam fase ini instruktur mencoba memberikan pemahaman kepada peserta tentang pengertian dan perbedaan model, pendekatan, dan metode, serta bagaimana merancanginya dalam suatu RPP dan PBM di kelas. Peserta terlihat antusias karena memang belum semua memahami perbedaan mendasar antara model,

pendekatan, dan metode. Adapun pemahaman tentang model-model pembelajaran yang dikembangkan diantaranya, PBL, PJBL, CTL, *Discovery Learning*, Siklus Belajar, Inkuiri, pendekatan konsep, lingkungan, Keterampilan proses dan lain lain.

Pada siang hari kegiatan dilanjutkan dalam bentuk workshop. Peserta melakukan tugas yaitu membuat atau merancang suatu RPP dengan model yang telah dipilih yang disesuaikan dengan materi masing-masing. Begitu juga dengan pemilihan media yang tepat dan mengembangkan LKPD yang sesuai dengan materi-materi biologi, selanjutnya melakukan presentasi dan tanggapan. Diharapkan melalui pengembangan model pembelajaran ini guru-guru lebih efektif dan efisien dalam mengajar terutama menguasai materi dan melatih pedagogik yang tidak monoton. Dalam hal ini guru dapat mengembangkan student centered learning.

Pada hari ke-3 kegiatan dilanjutkan dalam bentuk workshop. Peserta duduk dalam kelompok-kelompok. Masing-masing tampil untuk mempresentasikan RPP dan LKPD yang telah dikembangkan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Dari hasil presentasi tiap-tiap kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok lain apabila ditemukan ada kelemahan dan saran-saran yang dapat dikembangkan.

Pada siang hari kegiatan dilanjutkan dengan memilih konsep-konsep biologi yang dianggap masih sulit tentang teknik mengajarkannya. Selanjutnya dilakukan diskusi dalam kelompok dengan bimbingan oleh fasilitator. Selanjutnya dipilih beberapa model-model, pendekatan, dan metode mengajar yang dianggap tepat untuk mengajar konsep-konsep tersebut, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan presentasi.

Kegiatan pada hari ke-4 dilanjutkan dengan membimbing peserta mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan pada tahap awal diberikan sosialisasi tentang PTK oleh Fasilitator. Penjelasan yang diberikan adalah teknik-teknik bagaimana mengembangkan suatu Penelitian Tindakan Kelas yang dimulai menentukan permasalahan di lapangan, menentukan judul dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pengembangan tindakan kelas. Tiap-tiap kelompok mencari permasalahan yang mungkin dihadapi selama proses belajar mengajar dan menentukan judul untuk mengembangkan proposal PTK

Pada siang hari kegiatan dilanjutkan dengan melakukan presentasi terhadap masing-masing kelompok mengenai PTK yang telah dikembangkan. Kegiatan dilanjutkan dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas. Sharing antara fasilitator dan peserta MGMP tentang pengembangan PTK yang tepat.

Pada hari ke-5 dilanjutkan dengan melakukan review dan evaluasi terhadap semua materi yang telah dibahas sebelumnya. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada saat penyampaian materi di review selanjutnya dibuat perencanaan untuk dapat diperbaiki dan dikonsultasikan kembali bersama fasilitator dan panitia pelaksana MGMP guru mata pelajaran Biologi di SMA ABDYA. Pada siang hari kegiatan dilanjutkan dengan mengisi Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran Biologi di SMA/SMK setelah selesai mengikuti MGMP. Rencana Tindak Lanjut ini disampaikan kepada panitia yang nantinya akan melakukan monitoring terhadap kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh guru-guru SMA di Kabupaten Aceh Barat Daya.

PENUTUP

Dari serangkaian kegiatan MGMP ini dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan MGMP guru mata pelajaran Biologi dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan guru-guru biologi dalam rangka pembuatan perangkat pembelajaran termasuk pembuatan silabus sebelum awal tahun pelajaran agar indikator yang dibuat tepat dan sesuai kondisi peserta didik, serta program penilaian dan rancangan penilaian yang cermat.
2. Melalui MGMP dapat dilakukan musyawarah dalam usaha meningkatkan kualitas guru dan diadakannya pendalaman materi pelajaran dengan mengundang pakar pendidikan.
3. MGMP juga diharapkan dapat melatih guru-guru mengembangkan proses pembelajaran berbasis Komputer atau Teknologi Informasi dan Komunikasi.
4. Melalui kegiatan MGMP diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. file.upi.edu/...BIOLOGI/...BIOLOGI.../Bab.Biologi_sbg_ilmu.pdf (diakses tanggal 17 Juni 2019).
- _____. jdih.kemenkeu.go.id/UU_RI_No.14_tahun_2005-(diakses tanggal 20 Juni 2019).
- Asri, Y. (2016). *Guru Diminta Tingkatkan Kompetensi Akademik-Pedagogik*. REPUBLIKA.co.id. (diakses tanggal 19 Juni 2019).
- Guntur, M. (2004). Efektivitas Model Pembelajaran Latihan Inquiri Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Konsep Ekologi Siswa Kelas I SMU. Tesis S2 UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Kurniati, T. (2001). Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Tesis S2 UPI Bandung: Tidak diterbitkan.